

PERPADUAN TEKNIK *SMOCK* JEPANG DENGAN MODEL *DRAPPING* PADA PEMBUATAN BUASA PESTA

Rismyanti¹

Dr. Hamidah Suryani, M.Pd²

Dra. Hj. Kurniati, M.Si³

E.mail: Rismayantiburhan5696@gmail.com

Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

Rismayanti. 1528040024. Perpaduan Teknik *smock* dengan Model *Drapping* pada Pembuatan Busana Pesta. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Tata Busana S1. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Makassar, 2020, dibimbing oleh Hamidah Suryani dan Kurniati.

Penelitian ini merupakan penelitian rekayasa yang bertujuan untuk; 1) mengetahui bagaimana desain dari busana perpaduan teknik *smock* dan model *drapping*, 2) untuk mengetahui proses pembuatan *smock*, 3) untuk mengetahui proses pembuatan busana pesta dari perpaduan teknik *smock* dan model *drapping*, 4) untuk mengetahui pendapat panelis terhadap busana pesta dari perpaduan teknik *smock* dan model *drapping*. Data diperoleh dari teknik pengumpulan data Focus Group Discussion (FGD), observasi dan dokumentasi dari jumlah responden 5 panelis ahli (Dosen Tata Busana), 10 panelis terlatih (Mahasiswa semester V keatas) dan 5 panelis terlatih (semester IV kebawah). Adapun hasil uji panelis dilaksanakan di laboratorium Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Hasil penelitian ini 1) Desain busana Perpaduan teknik *smock* jepang dengan Model *Drapping*. Pada pembuatan busana pesta menggunakan desain busana drees siluet A. 2) Proses pembuatan teknik *smock* yaitu dengan cara menyiapkan alat, membuat pola pada kain, memberi tanda pola, menjahit sesuai tanda pola, *finishing* pada teknik *smock* 3) proses pembuatan busana Perpaduan ini yaitu dengan menyiapkan alat dan bahan, mendesain, mengambill ukuran, membuat pola, menggunting bahan, menjahit, dan finishing 4) Penilaian responden terhadap “Perpaduan Teknik *Smock* Dan Model *Drapping* dada Busana Pesta” menggunakan siluet A, terdapat model *drapping* pada dada dinyatakan baik oleh panelis, hal ini dapat dilihat dari hasil lembar uji FGD yang menyatakan bahwa pemilihan desain, identifikasi bahan, penyelesaian *smock* , penyelesaian model *drapping*, penempatan *smock*, peletakkan model *drapping*, pemilihan *smock*, pemilihan model *drapping*, keserasian *smock* dan *drapping*, teknik penyelesaian, total *look* “Perpaduan Teknik *Smock* Dan Model *Drapping* pada Busana Pesta” disukai oleh panelis. Adapun hasil uji panelis yang dilaksanakan dilaboratorium PKK FT UNM dengan hasil persentase 79,72%. keseluruhan terletak pada kategori baik.

Kata kunci: Teknik *Smock*, Model *Drapping*, Busana pesta

¹Rismayanti adalah mahasiswa Program Studi S1 Tata Busana, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik UNM.

²Hamidah suryani adalah Dosen Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNM.

³Kurniati adalah Dosen jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNM.

PENDAHULUAN

Smock adalah teknik jahit kain yang menyebabkan kain mengerut dan memunculkan bentuk-bentuk yang indah. Kain yang telah di-*smock* biasanya digunakan untuk pelengkap interior dan penghias busana. Sebaiknya kain yang digunakan adalah kain yang mengkilat seperti satin atau higy (semacam kaos) dan bermotif polos. Dalam pembuatan kain bersmock ini diperlukan kesabaran dan ketelitian.

Smock merupakan suatu teknik hiasan untuk meletakkan kerut-kerut dengan menggunakan berbagai tusuk dan benang hias sehingga menghasilkan suatu bentuk hiasan yang baik. *Smock* dapat dikerjakan pada kain polos dan bercorak kotak, atau bertitik, sesuai dengan jenis smock yang dikerjakan.

Ada beragam macam model *smock* diantaranya adalah model sisik, model sirip bolak balik, model riak air, model Anyaman model setandan, model belah, model sisik naga, model tapak kuda, model pyramid, model gelombang, model thalia, model cassandra, model bintang, model tulip, model tsunami, dan model jangkar. Pada kesempatan kali ini *smock* yang akan digunakan adalah *smock* jepang. Model Anyaman.

Smock jepang adalah *smock* yang bentuknya gelembung-gelembung atau berupa cekungan. Gelembung atau cekungan ini terbentuk oleh beberapa bagian (sudut-sudut) tertentu yang dihubungkan (dijahit atau diikat) dan dimatikan, oleh karena itu dalam pembuatannya diperlukan pertolongan berupa garis-garis pada bagian buruk kain, hal ini karena menyemok dilakukan pada bagian buruk kain. Sekaitan dengan bentuknya yang demikian, kain yang digunakan hendaknya kain yang lunak, tidak mudah kusut dan akan lebih berkesan indah bila kain yang digunakan polos dan sedikit berkilau. Benang yang digunakan adalah benang jahit yang senada dengan kain yang akan dismock.

Jika dahulu *smock* lebih banyak diterapkan pada pernak-pernik rumah. Kini *smock* makin pemakaiannya meluas, sekarang *smock* sudah mulai

diaplikasikan pada busana, tentu dengan inovasi baru pencipta busana.

Setiap pengerjaan *smock* selalu dibutuhkan garis-garis pola, garis pola bisa dibuat sendiri (terutama untuk bahan polos) atau mengikuti corak bahan yang sudah ada, selama corak tersebut berukuran tetap berbentuk persegi (bujur sangkar atau persegi empat). Bagi pemula, agar mempermudah pengerjaan sebaiknya setiap titik pada kain ditandai dahulu sesuai dengan pola *smock* yang akan dibuat.

Smock jepang yang bentuknya gelembung-gelembung atau berupa cekungan-cekungan. Gelembung atau cekungan ini terbentuk oleh beberapa bagian (sudut-sudut) tertentu yang dihubungkan (dijahit atau diikat) dan dimatikan, oleh karena itu dalam pembuatannya diperlukan pertolongan berupa garis-garis pada bagian buruk kain hal ini karena menyemok dilakukan pada bagian buruk kain

Penulis ingin memberikan inovasi dalam menciptakan busana pesta menggunakan teknik *smock* dan model *drapping*. Penulis ingin mengembangkan ide baru dan ingin mengetahui bagaimana perpaduan teknik *smock* dengan model *drapping* pada pembuatan busana pesta.

Smock memiliki banyak teknik jait, adapun teknik *smock* yang dipilih adalah *smock* anyaman yang memiliki bentuk dan kesan yang sangat menarik perhatian, model *drapping* yang dipilih pada penelitian ini adalah model cowl, disebabkan bentuk yang ada pada model *drapping* cowl sangat elegan dipadukan dengan teknik *smock* anyaman, dan juga dengan model tersebut juga dapat menutupi kekurangan dari *smock*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Perpaduan Teknik *Smock* dengan Model *Drapping* pada Pembuatan Busana Pesta”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk penelitian rekayasa yaitu metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap apa yang akan diteliti yang didalamnya

berisi tentang perencanaan bahan dan alat. Teknik focus dalam penelitian ini adalah Perpaduan Teknik *Smock* dengan Model *Drapping* pada Pembuatan Busana Pesta, tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat keserasian teknik yang digunakan, sertamodel dan bahan dan teknik yang digunakan padasmock. Penelitian ini dilakukan di laboratorium PKK, Konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penilaian panelis yang terdiri dari responden 5 panelis ahli (Dosen Tata Busana), 10 panelis terlatih (mahasiswa Tata Busana) dan 5 panelis tidak terlatih (Masyarakat Umum), terhadap hasil penerapan sulaman bullion pada pembuatan busana anak dengan sumber ide bunga mawar melalui focus group discussion (FGD), data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan presentase dengan kriteria penilaian sangat baik, baik, cukup, baik dan tidak dengan skor sebagai berikut:

Table 4.1

Tanggapan responden terhadap pemilihan desain perpaduan teknik *smock* jepang dan model *drapping* pada busana pesta

Option	Kategori jawaban	f	%
A	Sangat baik	5	25
B	Baik	14	70
C	Cukup	1	5
D	kurang	0	0
E	Tidak baik	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan table 4.1 menyatakan bahwa tingkat penerimaan panelis terhadap pemilihan desain perpaduan teknik *smock* jepang dan model *drapping* pada busana pesta secara umum menyatakan sangat baik dan tidak terdapat yang menyatakan kurang baik. Berdasarkan data yang diperoleh menyatakan bahwa tanggapan dari 20 responden sebanyak 84% terletak pada daerah sangat baik

Table 4.2

Tanggapan responden terhadap pemilihan bahan perpaduan teknik *smock* jepang dan model *drapping* pada busana pesta

Option	Kategori Jawaban	f	%
A	Sangat baik	4	20
B	Baik	15	75
C	Cukup	1	5
D	kurang	0	0
E	Tidak baik	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan table 4.2 menyatakan bahwa tingkat penerimaan panelis terhadap pemilihan bahan perpaduan teknik *smock* jepang dan model *drapping* pada busana pesta secara umum menyatakan sangat baik dan tidak terdapat yang menyatakan kurang baik. Berdasarkan data yang diperoleh menyatakan bahwa tanggapan dari 20 responden sebanyak 83% terletak pada daerah sangat baik

Table 4.3

Tanggapan responden terhadap teknik penyelesaian *smock* perpaduan teknik *smock* jepang dan model *drapping* pada busana pesta

Option	Kategori jawaban	F	%
A	Sangat baik	6	30
B	Baik	9	45
C	Cukup	5	25
D	kurang	0	0
E	Tidak baik	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan table 4.3 menyatakan bahwa tingkat penerimaan panelis terhadap teknik penyelesaian *smock* pada perpaduan *smock* jepang dan model *drapping* pada busana pesta secara umum menyatakan sangat baik dan tidak terdapat yang menyatakan kurang baik. Berdasarkan data yang diperoleh menyatakan bahwa tanggapan dari 20 responden sebanyak 81% terletak pada daerah sangat baik

Table 4.4

Tanggapan responden terhadap teknik penyelesaian *drapping* pada perpaduan

teknik *smock* jepang dan model *drapping* pada busana pesta

Option	Kategori jawaban	F	%
A	Sangat baik	5	25
B	Baik	6	30
C	Cukup	9	45
D	kurang	0	0
E	Tidak baik	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan table 4.4 menyatakan bahwa tingkat penerimaan panelis terhadap teknik penyelesaian *drapping* pada perpaduan *smock* jepang dan model *drapping* pada busana pesta secara umum menyatakan sangat baik dan tidak terdapat yang menyatakan kurang baik. Dengan demikian teknik penyelesaian *drapping* tersebut dapat diterima oleh responden. Berdasarkan data yang diperoleh menyatakan bahwa tanggapan dari 20 responden sebanyak 76% terletak pada daerah baik.

Table 4.5

Tanggapan responden terhadap penempatan *smock* pada perpaduan teknik *smock* jepang dan model *drapping* pada busana pesta

Option	Kategori jawaban	F	%
A	Sangat baik	5	25
B	Baik	9	45
C	Cukup	5	25
D	kurang	1	5
E	Tidak baik	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan table 4.5 menyatakan bahwa tingkat penerimaan panelis terhadap penempatan *smock* pada perpaduan *smock* jepang dan model *drapping* pada busana pesta secara umum menyatakan sangat baik namun terdapat satu pernyataan panelis yang menyatakan kurang baik dengan masukan letak *smock* pada badan dapat memberi kesan gemuk bagi sipemakai. Berdasarkan data yang diperoleh menyatakan bahwa tanggapan dari 20 responden sebanyak 78% terletak pada daerah baik.

Table 4.6

Tanggapan responden terhadap pemilihan model *drapping* pada

perpaduan teknik *smock* jepang dan model *drapping* pada busana pesta

Option	Kategori jawaban	F	%
A	Sangat	6	30
B	Baik	9	45
C	Cukup	3	15
D	kurang	2	10
E	Tidak baik	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan table 4.6 menyatakan bahwa tingkat penerimaan panelis terhadap penempatan model *drapping* pada perpaduan *smock* jepang dan model *drapping* pada busana pesta secara umum menyatakan baik dan meskipun terdapat dua pernyataan panelis yang menyatakan kurang baik disebabkan oleh faktor *drapping* dan *smock* pada busana ini berdekatan. Akan tetapi Dengan demikian secara keseluruhan penempatan model *drapping* dapat diterima oleh responden. Berdasarkan data yang diperoleh menyatakan bahwa tanggapan dari 20 responden sebanyak 79% terletak pada daerah baik.

Table 4.7

Tanggapan responden terhadap pemilihan model *smock* jepang pada perpaduan teknik *smock* jepang dan model *drapping* pada busana pesta

Option	Kategori jawaban	F	%
A	Sangat baik	5	25
B	Baik	12	60
C	Cukup	2	10
D	kurang	1	5
E	Tidak baik	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan table 4.7 menyatakan bahwa tingkat penerimaan panelis terhadap pemilihan model *smock* pada perpaduan *smock* jepang dan model *drapping* pada busana pesta secara umum menyatakan sangat baik, namun terdapat satu pernyataan panelis yang menyatakan kurang baik dengan masukan ukuran *smock* terlalu besar sehingga membuat kesan seseorang yang akan memakainya akan terlihat gemuk. Demikian pemilihan *smock* tersebut dapat

diterima oleh responden secara keseluruhan. Berdasarkan data yang diperoleh menyatakan bahwa tanggapan dari 20 responden sebanyak 81% terletak pada daerah sangat baik.

Table 4.8

Tanggapan responden terhadap pemilihan model *drapping* pada perpaduan teknik *smock* jepang dan model *drapping* pada busana pesta

Option	Kategori jawaban	F	%
A	Sangat baik	4	20
B	Baik	10	50
C	Cukup	6	30
D	Kurang	0	0
E	Tidak baik	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan table 4.8 menyatakan bahwa tingkat penerimaan panelis terhadap pemilihan model *drapping* pada perpaduan *smock* jepang dan model *drapping* pada busana pesta secara umum menyatakan sangat baik dan tidak terdapat yang menyatakan kurang baik. Berdasarkan data yang diperoleh menyatakan bahwa tanggapan dari 20 responden sebanyak 78% terletak pada daerah sangat baik.

Table 4.9

Tanggapan responden terhadap keserasian teknik *smock* dan model *drapping* pada busana pesta

Option	Kategori jawaban	F	%
A	Sangat baik	4	20
B	Baik	11	55
C	Cukup	5	25
D	Kurang	0	0
E	Tidak baik	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan table 4.9 menyatakan bahwa tingkat penerimaan panelis terhadap keserasian model *smock* dan model *drapping* pada perpaduan *smock* jepang dan model *drapping* pada busana pesta secara umum menyatakan sangat baik dan tidak terdapat yang menyatakan kurang baik. Dengan demikian bentuk desain tersebut dapat diterima oleh responden. Berdasarkan data yang diperoleh menyatakan bahwa

tanggapan dari 20 responden sebanyak 79% terletak pada daerah baik.

Table 4.10

Tanggapan responden terhadap teknik penyelesaian teknik *smock* dan model *drapping* pada busana pesta

Option	Kategori jawaban	F	%
A	Sangat baik	5	25
B	Baik	10	50
C	Cukup	5	25
D	Kurang	0	0
E	Tidak baik	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan table 4.10 menyatakan bahwa tingkat penerimaan panelis terhadap teknik penyelesaian pada perpaduan *smock* jepang dan model *drapping* pada busana pesta secara umum menyatakan sangat baik dan Namun terdapat dua pernyataan panelis yang menyatakan kurang baik dengan masukan penyelesaian pada *smock* memiliki teknik yang kurang sehingga menyebabkan *smock* pada bagian atas tertarik ke bawah, dan juga pada penyelesaian *drapping* yang kurang rapih. Namun Dengan demikian teknik penyelesaian busana tersebut secara keseluruhan dapat diterima oleh responden. Berdasarkan data yang diperoleh menyatakan bahwa tanggapan dari 20 responden sebanyak 80 % terletak pada daerah baik.

Table 4.11

Tanggapan responden terhadap kesan keseluruhan (total look) pada perpaduan teknik *smock* dan model *drapping* pada busana pesta

Opti on	Kategori jawaban	F	%
A	Sangat baik	13	65
B	Baik	4	20
C	Cukup	3	15
D	Kurang	0	0
E	Tidak baik	0	0
Jumlah		20	100

Sumber : Data Primer 2019

Berdasarkan table 4.11 menyatakan bahwa tingkat penerimaan panelis terhadap kesan keseluruhan (total look) pada perpaduan *smock*

jepang dan model *drapping* pada busana pesta secara umum menyatakan sangat baik dan tidak terdapat yang menyatakan kurang baik. Dengan demikian bentuk desain tersebut dapat diterima oleh responden. Berdasarkan data yang diperoleh menyatakan bahwa tanggapan dari 20 responden sebanyak 78% terletak pada daerah baik.

Berdasarkan format penilaian dalam bentuk tabel nomor 1-11 dari 20 responden Penilaian terhadap perpaduan teknik *smock* dan model *drapping* pada pembuatan busana pesta 84%, 83%, 81%, 76%, 78%, 79%, 81%, 78%, 79%, 80%, 78%.

Secara keseluruhan penilaian responden terhadap penerapan sulaman bullion pada pembuatan busana anak dengan sumber ide bunga mawar mulai dari pemilihan desain 84%, identifikasi bahan 83%, penyelesaian *smock* 81%, penyelesaian model *drapping* 76%, penempatan *smock* 78%, peletakkan model *drapping* 79%, pemilihan *smock* 81%, pemilihan model *drapping* 78%, keserasian *smock* dan *drapping* 79%, teknik penyelesaian 80%, total *look* 78%. Dengan rata-rata skor yang diperoleh adalah 78,72%. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden keseluruhan terletak pada kategori baik.

PEMBAHASAN

1. Desain Perpaduan Teknik Smock dengan Model Drapping pada Pembuatan Busana Pesta

Desain pada penelitian ini yaitu busana pesta anak berupa gaun dengan siluet A. Desain dalam penelitian ini terinspirasi dari anyaman. Mendesain dimulai dari menggambar aketsa proporsi ilustrasi kemudian dimulai dengan mendesain busana. Setelah desain sketsa selesai selanjutnya membuat desain produksi I dan produksi II. Proses pewarnaan desain dilakukan di aplikasi photoshop, dimulai dari pewarnaan kulit hingga pewarnaan busana untuk menghasilkan desain yang maksimal, hal tersebut dilakukan agar memudahkan dalam proses pembuatan pola dalam hal ini memudahkan untuk paham gambar.

Desain merupakan langkah awal dari proses pembuatan suatu produk dan menjadi pedoman dalam mewujudkan suatu karya (Nurjannah:2016). Proses desain dapat dibuat sederhana atau rumit sesuai dengan tema dan karakteristik desain. Mendesain busana dapat terinspirasi dari berbagai macam ide.

2. Proses pembuatan *smock*

Proses pembuatan *smock* ini dimulai dengan menyiapkan alat dan bahan, membuat pola kemudian menjahit mengikuti titik yang telah ditentukan.

3. Proses pembuatan busana perpaduan teknik *smock* dengan model *drapping* pada pembuatan busana pesta

Adapun proses pembuatan busana pesta yaitu mulai yaitu : 1) menyiapkan alat dan bahan yang digunakan, 2) Mendesain, 3) Membuat pola (ukuran standar anak umur 9 tahun), 4) Menggunting kain, 5) Memberi tanda jahit, 6) Menjahit. 7) Setelah semua sudah terjahit. Penyelesaian terakhir adalah *finishing* dengan menyetrika dan merapikan busana pesta.

4. Pendapat panelis terhadap perpaduan teknik *smock* dengan model *drapping* pada pembuatan busana pesta.

Pendapat panelis pada penelitian ini secara keseluruhan mulai dari pemilihan desain, identifikasi bahan, penyelesaian *smock*, penyelesaian model *drapping*, penempatan *smock*, peletakkan model *drapping*, pemilihan *smock*, pemilihan model *drapping*, keserasian *smock* dan *drapping*, teknik penyelesaian 80%, total *look* 78%. Dengan rata-rata skor yang diperoleh adalah 79,72%. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden keseluruhan terletak pada kategori sangat baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian anda data yang diperoleh dengan menggunakan uji FGD mengenai perpaduan teknik *smock* dan model *drapping* pada busana pesta, maka ditarik kesimpulan bahwa :

1. Desain pada perpaduan teknik *smock* dan model *drapping* pada busana pesta, bentuk *smock* pada

busana menyerupai anyaman tikar yang memiliki bentuk seperti benang paskan dan benang lunsu. Desain terdiri dari model drapping pada dada, smock pada badan dan potongan bawahan dengan siluet A.

2. Proses pembuatan smock terdiri dari beberapa tahap yaitu :mendesain, membuat pola *smock* jepang, menjahit, finishing.
3. Proses pembuatan perpaduan smock dan model drapping pada busana pesta terdiri dari beberapa tahap yaitu:mendesain, mengambil ukuran, model/pragawati, membuat pola, menggunting bahan, memberi tanda jahitan pada kain, menjahit dan menyatukan teknik *smock* dan *drapping*, finishing.
4. Secara keseluruhan penelitian responden terhadaping perpaduan teknik *smock* dan model *drapping* pada busana pesta skor rata-rata yang diperoleh adalah 78,72%. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden keseluruhan terletak pada kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut .:

1. Dalam membuat busana pesta dengan perpaduan teknik *smock* dan model drapping, sudah baik, namun akan lebih baik lagi apabila *smock* yang digunakan memilih ukuran yang lebih kecil dan juga bawahan menggunakan pola rok setengah lingkaran, hal tersebut akan nampak lebih indah.
2. Proses pembuatan *smock* harus dilakukan dengan teliti terutama dalam membuat pola pada kain, garis atau kotak pada pola harus sama dan seimbang karena hal tersebut dapat berpengaruh pada hasil akhir *smock* antara lain bentuknya yang tidak sama.
3. Proses pembuatan *smock* pada busana ini menggunakan pola berukuran 6 cm x 6 cm, tetapi untuk hasil yang lebih baik menggunakan pola dengan ukuran sederhana seperti 3 cm x 3 cm, dikarenakan dengan hasil jadi

ukuran 6 cm membuat sipemakai terlihat gemuk

4. Proses finishing pada perpaduan teknik *smock* dan tidak boleh menyetrika, karena dengan menyetrika akan merusak bentuk *smock*.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari.2012. *Pengertian Busana Pesta Malam*. Article (Azhari wordpress.com).
- Chuswatu Rohmah. 2015. *Perbedaan Ukuran Smock Pada Hasil Jadi Gaun Teknik Drapping berbasis web Mata kuliah Tata Busana*. Direstasi tidak diterbitkan.Surabay:Program S1 Universitas Negeri Surabaya.
- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busa Jilid 3*.Jakarta:PT. Macanan Jay Cemerlang.
- Enny Zuhny Khayati. 1998. *Pengertian Busan Pesta*, (on line), (<http://yanyanhonipah31.blogspot.com/2016/11/busana-pesta.html?m=1>)
- Hafisa.2015. *Perbedaan Hasil Jadi Sarung Bantal Kursi dengan Teknk Smock pada Kain Satin dan Sifon*.Makassar: Univessitas Negeri Makassar.
- Hernis Novayanti Supratman, 2014, *pengembangan setat abaca dengan penerapan smock pada product tas wanita*, (on line), (<http://openlibrary.telcomuniversity.ac.id/diakses> 17 September 2019).
- Husain Syam, dkk. 2017 *Panduan Penulis Skripsi*. Universitas Negeri Makassar :Penerbit Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.
- Kurniati.Irmayanti.2017. *Teknik Menghias Kain*.Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Nurmaidah, 2017.*Pola draping*.
- Novari, ety. W. 2015 *Teknik Jahit Smock*. Trubus Agrisarana
- Peospo, goet. 2009. *A to Z Istilah Fashion*. Jakarta:PT Granmedia Pustaka Utama
- Rosalia. 2014. *Pengertian Smock*. Artikel (<https://www.gogle.com>)

- Shynta Wahyuni. 2018. *Teknik Smock Sisik pada Pembuatan Busana Pesta dengan Kombinasi Kain Tenun Toraja*. Makassar: Univessitas Negeri Makassar.
- Sugiono.2013.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno. 2015. *Buku penuntun membuat pola busana tingkat dasar*. Jakarta : PT. Granmedia Pustaka Utama
- Tia Asura. 2017. *Aplikasi Smock pada BusanaPpesta Remajaberbasis web*.Program studypendidikan kesejahteraan keluarga. Disertasi tidak diterbitkan. Banda Aceh:Universitas Syiah Kuala.
- Widjiningsih. 2006. *Hand Out pelatihan draping*. Yogyakarta: Program Study Pendidikan Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta